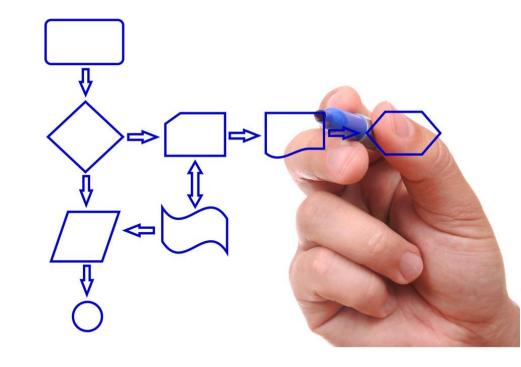
ALGORITMA PEMROGRAMAN (Semester 1 - IF6110202)

Pertemuan 9 - PROSEDUR

Jadwal: Kamis, 14/12/2017, 07:00-08.40 (2 sks)

Dosen: Condro Kartiko





Sub-Capaian Pembelajaran MK

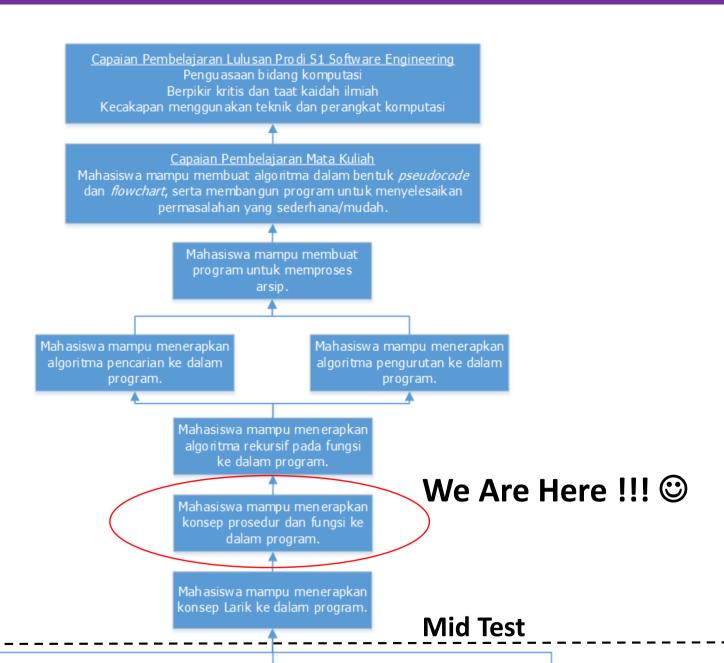
"Mahasiswa mampu menerapkan konsep prosedur ke dalam program."



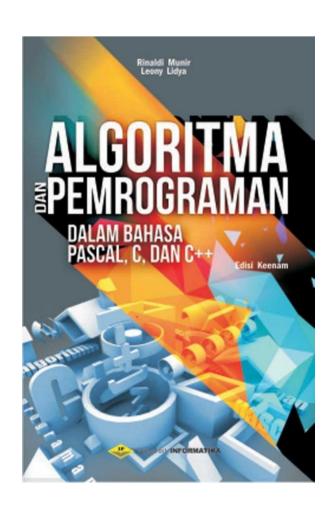
Peta Capaian Pembelajaran MK

Institut

Teknologi



PUSTAKA WAJIB



Munir, Rinaldi., Leony Lidya.
 2016. Algoritma dan Pemrograman Dalam Bahasa Pascal, C, dan C++ Edisi Keenam. Bandung: Penerbit Informatika.

• BAB 10 – PROSEDUR



Ilustrasi (1)

```
#include <iostream>
                                   Copy-
                                   paste
using namespace std;
                                   Coding,
int main()
    int tigaExpEmpat = 1;
    for (int i = 0; i < 4; i = i + 1) {
        tigaExpEmpat = tigaExpEmpat * 3;
    cout << "3^4 adalah " << tigaExpEmpat << endl;</pre>
    return 0;
```



Ilustrasi (2)

```
#include <iostream>
                                       Copy-
                                       paste
using namespace std;
                                       Coding
int main()
    int tigaExpEmpat = 1;
    for (int i = 0; i < 4; i = i + 1) {
                                                 Copy-
        tigaExpEmpat = tigaExpEmpat * 3;
                                                 paste
                                                 Coding
    cout << "3^4 adalah " << tigaExpEmpat</pre>
    int enamExpLima = 1;
    for (int i = 0; i < 5; i = i + 1) {
        enamExpLima = enamExpLima * 6;
    cout << "6^5 adalah " << enamExpLima << endl;</pre>
    return 0;
```



Pemrograman Modular (1)

Teknik pemrograman modular:

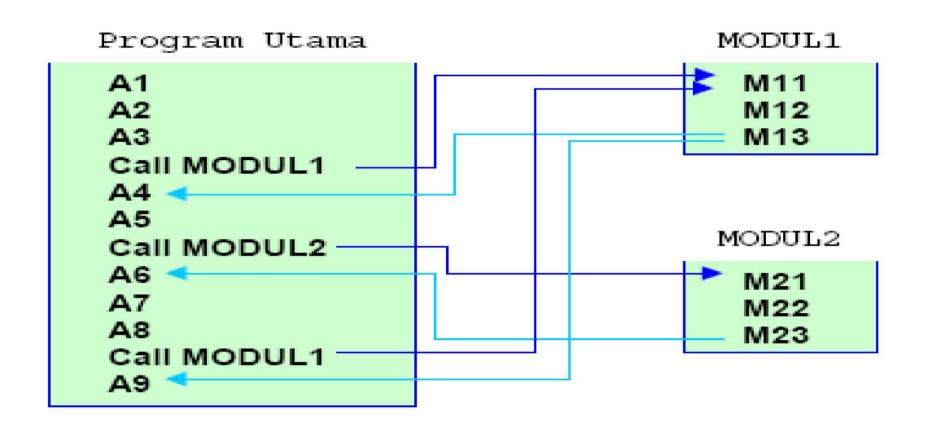
- Program dipecah menjadi beberapa subprogram yang lebih kecil.
- Subprogram (modul, routine) kadang independen dari program utama sehingga dapat dirancang tanpa mempertimbangkan konteks tempat ia digunakan, bahkan dapat dirancang orang lain.

Modularisasi memberikan dua keuntungan:

- Untuk aktivitas yang harus dilakukan lebih dari satu kali, modularisasi menghindari penulisan teks program yang sama secara berulang kali.
- Kemudahan dalam menulis dan menemukan kesalahan (debug) program.



Pemrograman Modular (2)





Pendahuluan

- Kata "Prosedur" sering kita dengar dalam kehidupan sehari-hari. Seora mahasiswa misalnya, setiap awal semester selalu melakukan pendaftaran ulang (registrasi). Pihak kampus telah mengumumkan langkahlangkah pendaftaran ulang yang dinyatakan sebagai prosedur daftar ulang.
- Ketika sebuah prosedur dijalankan, maka instruksi-instruksi di dalamnya dikerjakan satu per satu. Pada kasus registrasi mahasiswa, mahasiswalah yang menjalankan prosedur daftar ulang.



Definisi Prosedur (1)

- Prosedur (*subroutine*) adalah modul program yang mengerjakan tugas/aktifitas yang spesifik dan menghasilkan suatu efek netto.
- Efek netto diketahui dengan membandingkan keadaan awal (sebelum) dan keadaan akhir (sesudah) pelaksanaan sebuah prosedur.
 - → Pada setiap prosedur harus didefinisikan keadaan awal (K.Awal) dan keadaan akhir (K.Akhir).



Definisi Prosedur (2)

- Prosedur (subroutine) adalah modul program yang mengerjakan tugas/aktifitas yang spesifik dan menghasilkan suatu efek netto.
- Pada dasarnya prosedur membutuhkan input dan output.
- Input yang standar berasal dari piranti input standar (standard input device), yaitu keyboard.
- Output yang standar berasal dari piranti output standar (standard output device), yaitu monitor.
- Kedua piranti I/O standar ini dijembatani penggunaannya dalam C oleh library stdio.h (standard I/O), yang memperkenalkan printf untuk keperluan output dan scanf untuk keperluan input.

Definisi Prosedur (3)

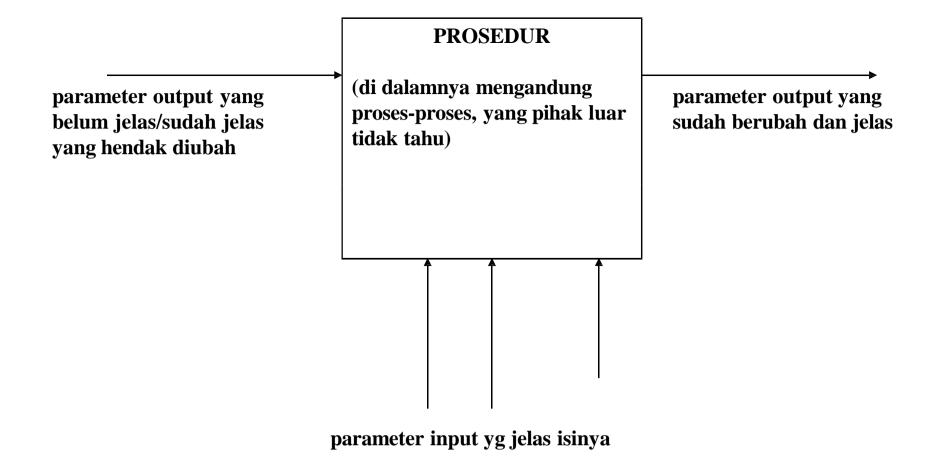
Berdasarkan darimana datangnya input dan output, prosedur dikategorikan ke dalam 4 macam:

| input | output | prosedur |
|-----------|-----------|-------------|
| Std dev | Std dev | Naïve |
| Parameter | Std dev | Semi Naïve |
| Std dev | Parameter | Semi Naïve |
| Parameter | Parameter | Nett Effect |

Hanya ada satu jenis prosedur yang direkomendasikan, yaitu prosedur yang menghasilkan efek netto (*nett effect procedure*)



Definisi Prosedur (4)





Mendefinisikan Prosedur (1)

- Struktur prosedur sama dengan struktur algoritma, yaitu : bagian judul, bagian deklarasi, dan badan prosedur.
- Setiap prosedur memiliki nama unik (sebaiknya diawali dengan kata kerja, mis : TUKAR, HITUNG_LUAS, CARI_MAKS, dll)



Mendefinisikan Prosedur (2)

```
procedure NamaProsedur (deklarasi parameter, jika ada)
{ Spesifikasi prosedur, berisi penjelasan tentang apa yang dilakukan oleh prosedur ini.

DEKLARASI { semua nama yang dipakai di dalam prosedur dan hanya berlaku lokal di dalam prosedur didefinisikan di sini }

ALGORITMA: { badan prosedur, berisi urutan instruksi }
```

Pendeklarasian parameter di dalam prosedur bukanlah keharusan. Dengan kata lain, parameter boleh ada atau tidak ada. Kelak Anda akan memahami kapan diperlukan pendefinisian prosedur dengan parameter.



Mendefinisikan Prosedur (3)

Contoh 10.1. Buatlah prosedur yang membaca panjang alas dan tinggi segitiga, menghitung luas segitiga dengan rumus luas = (alas × tinggi)/2, dan mencetak luas segitiga tersebut.



Penyelesaian

write (luas)

```
procedure HitungLuasSegitiga
{ Menghitung luas segitiga dengan rumus L = (alas × tinggi)/2 }
{ K.Awal : sembarang }
{ K.Akhir: luas segitiga tercetak.}

DEKLARASI
   alas : real { panjang alas segitiga, dalam cm }
   tinggi : real { tinggi segitiga, dalam cm }
   luas : real { luas segitiga, dalam cm }
}
ALGORITMA:

read(alas,tinggi)
luas ← (alas * tinggi)/2
```



Mendefinisikan Prosedur (4)

```
Prosedur Naif:
void Hitung_Luas

{
    /*prosedur untuk menghitung luas segitiga dengan input t dan a */
}
```

Prosedur Berparameter:

```
void Hitung_Luas(int *Luas, int tinggi, int alas)
{
    /*prosedur untuk menghitung luas segitiga dengan input t dan a */
```



Pemanggilan Prosedur (1)

- Prosedur bukan program yang berdiri sendiri, jadi ia tidak dapat dieksekusi secara langsung. Ini berarti, instruksi-instruksi di dalam prosedur dapat dilaksanakan hanya bila prosedur tersebut diakses.
- Prosedur diakses dengan memanggil namanya dari program pemanggil (program utama atau modul program lain).
- Dalam program pemanggil, prototype prosedur harus dideklarasikan supaya program pemanggil mengenal nama prosedur tersebut serta cara mengaksesnya.



Pemanggilan Prosedur (2)

Misalkan kita mempunyai N buah segitiga dan kita ingin menghitung luas semua segitiga. Prosedur untuk menghitung luas segitiga sudah kita definisikan di dalam Contoh 10.1.

```
PROGRAM Segitiga

{ Menghitung luas N buah segitiga. }

DEKLARASI

i, N: integer
    procedure HitungLuasSegitiga

{ Menghitung luas segitiga dengan rumus L = (alas × tinggi)/2 }

ALGORITMA:
    read(N) { tentukan banyaknya segitiga }
    for i ← 1 to N do
        HitungLuasSegitiga
    endfor
```



Nama Lokal dan Nama Global (1)

Nama Lokal:

- Nama-nama di bagian deklarasi prosedur.
- Bersifat lokal, hanya dapat digunakan di dalam prosedur yang melingkupinya.

Nama Global:

- Nama-nama yang dideklarasikan di program utama.
- Bersifat global, dapat digunakan di bagian manapun dalam program, baik di program utama maupun di prosedur.



Nama Lokal dan Nama Global (2)

Menggunakan Nama Lokal atau Nama Global?

- Jika nama (peubah, tipe, atau tetapan) digunakan di seluruh bagian program, maka harus dideklarasikan global.
- Jika nama tersebut hanya digunakan di dalam prosedur, maka <u>sebaiknya</u> dideklarasikan lokal.
- Usahakan menggunakan nama global sedikit mungkin!
 - → menyulitkan dalam pencarian kesalahan (*debugging*)



Contoh: Prosedur tanpa parameter

```
#include <iostream>
using namespace std;
// Membuat prosedure tanpa parameter
void Tulis10Kali() {
  for (int C=0; C<10; C++) {
    cout<<"Aku sangat menyukai C++"<<endl;</pre>
int main() {
  // Memanggil fungsi Tulis10Kali()
  // untuk dieksekusi
  Tulis10Kali();
  return 0;
```



Contoh: Prosedur dengan parameter

```
#include <stdio h>
                 Variabel global
int N:
float rata2:
                     Deklarasi nrosedur
void Hit_Rata2();
                     (prototype)
Int main()
   printf("Banyak data: %d"); scanf("%d", &N);
                   Hit_Rata2();
   printf("Rata-rata: %f\n", rata2);
```

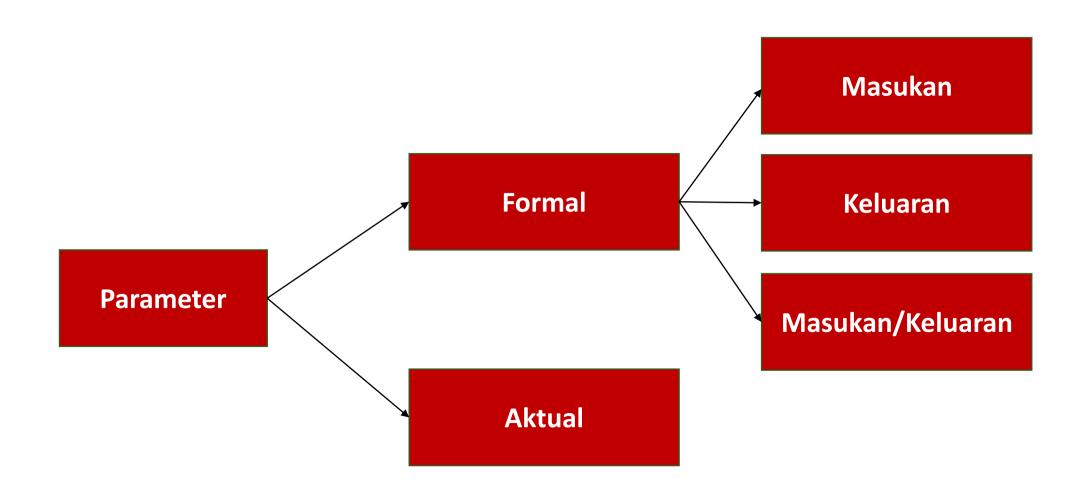


Contoh

```
void Hit_Rata2()
                          Variabel lokal
   int i, bil, jumlah;
   jumlah=0;
   for(i=0;i<=N;i++)
          printf("Masukkan angka ke-%d: ", i); scanf("%d", &bil);
          jumlah=jumlah+bil;
    rata2=(float)jumlah/N;
        Variabel Global
```



Parameter (1)





Parameter (2)

- Kebanyakan program memerlukan pertukaran informasi antara prosedur (atau fungsi) dan titik di mana ia dipanggil.
- → Parameter berfungsi sebagai media komunikasi antara modul dengan program pemanggil.
- Tiap item data ditransferkan antara parameter aktual dan parameter formal.
 - Parameter aktual : parameter yang disertakan pada waktu pemanggilan.
 - Parameter formal : parameter yang dideklarasikan di bagian header prosedur itu sendiri.



Parameter (3)

- Saat prosedur dipanggil, parameter aktual menggantikan parameter formal.
- Tiap parameter aktual berpasangan dengan parameter formal yang bersesuaian.
- Aturan penting yang harus diperhatikan:
 - Jumlah parameter aktual pada pemanggilan prosedur harus sama dengan jumlah parameter formal pada deklarasi prosedurnya.
 - ☐ Tiap parameter aktual harus bertipe sama dengan tipe parameter formal yang bersesuaian.
 - □ Tiap parameter aktual harus diekspresikan dalam cara yang sesuai dengan parameter formal yang bersesuaian, bergantung pada jenis parameter formal.



Parameter (4)

```
#include <stdio.h>
void HitungLuasLingkaran(float *hasil, float jejari);
void main()
      float Luas, radius;
      radius=9.8;
      HitungLuasLingkaran(&Luas, radius);
      printf("%f\n",Luas);
void HitungLuasLingkaran(float *hasil, float jejari)
      *hasil = 3.14*jejari*jejari;
```



Parameter (5)

- Jenis parameter formal yang disertakan dalam prosedur:
 - □ Parameter masukan (input parameter)
 - → nilainya berlaku sebagai masukan untuk prosedur.
 - □ Parameter keluaran (output parameter)
 - → menampung nilai keluaran yang dihasilkan prosedur.
 - Parameter masukan/keluaran (input/output parameter)
 - → berfungsi sebagai masukan sekaligus keluaran dari prosedur.



Parameter (6)

Pada bahasa pemrograman:

- Parameter masukan
 - → value parameter, parameter by value
- Parameter keluaran & parameter masukan/keluaran
 - > reference parameter, parameter by reference



Parameter Masukan

- Nilai parameter aktual diisikan (assign) ke dalam parameter formal yang bersesuaian untuk digunakan dalam badan prosedur yang bersangkutan.
- Nilai yang dinyatakan oleh parameter masukan tidak dapat dikirim ke arah sebaliknya.
- Perubahan nilai parameter di dalam prosedur tidak mengubah nilai parameter aktual.
- Nama parameter aktual boleh berbeda dengan nama parameter formal.



Parameter Keluaran

- Digunakan untuk menampung nilai keluaran dari prosedur yang akan digunakan oleh program pemanggil.
- Nama parameter aktual di program pemanggil akan menggantikan (substitute) nama parameter formal yang bersesuaian di prosedur.
- Setelah pemanggilan, parameter aktual akan berisi nilai keluaran dari prosedur yang dipanggil.



Parameter Masukan/Keluaran

Nilai parameter aktual akan diisikan ke parameter formal yang bersesuaian untuk digunakan dalam prosedur, dan nama parameter aktual juga digunakan dalam prosedur (untuk menampung keluaran → nilainya berubah).

```
procedure HitungLuasSegitiga (input alas, tinggi: real)
{Menghitung luas segitiga dengan rumus Luas = (alas x tinggi)/2}

DEKLARASI
    luas: integer
ALGORITMA
    luas ← (alas * tinggi) /2
    write(luas)
```



Contoh Pemanggilan (1)

```
PROGRAM Segitiga
{Menghitung luas N buah segitiga}
DEKLARAST
     I, N: integer
    alas, tinggi: real
    procedure HitungLuasSegitiga(input alas, tinggi: real)
ALGORITMA
    read(N)
    for i \leftarrow 1 to N do
         read(alas, tinggi)
         HitungLuasSegitiga(alas,tinggi)
    end for
```



Mekanisme korespondensi satu-satu

Misalkan nilai a yang dibaca adalah 10 dan nilai t yang dibaca adalah 5, maka parameter alas akan menerima nilai 10 dari a dan parameter tinggi akan menerima 5 dari t. Selanjutnya nilai alas dan tinggi digunakan untuk menghitung luas segitiga di dalam prosedur HitungLuasSegitiga.

```
PROGRAM Segitiga

/ Menghitung luas N buah segitiga. }

...

HitungLuasSegitiga(a, t)

...

procedure HitungLuasSegitiga(input alas, tinggi : real)

/ Menghitung luas segitiga dengan rumus Luas = (alas x tinggi)/2 }

luas←(alas*tinggi)/2
```

S1 Informatika

IT Telkom Purwokerto

Parameter Keluaran



Contoh Pemanggilan (2)

```
PROGRAM Segitiga
{Menghitung luas N buah segitiga}
DEKLARAST
     I, N: integer
    a,t,L: real
    procedure HitungLuasSegitiga (input alas, tinggi: real,
                                  output luas: real)
ALGORITMA
     read(N)
     for i \leftarrow 1 to N do
         read(a,t)
         HitungLuasSegitiga(a,t,L)
         write(L)
    end for
```



Parameter Masukan/Keluaran

 Parameter masukan/keluaran dideklarasikan di dalam header prosedur dengan kata kunci input/output.
 Parameter masukan/luaran harus berupa peubah, tidak boleh berupa konstanta/ekspresi.

```
procedure Tukar(input/output A,B: integer)
{Mempertukarkan nilai A dan B}
```

DEKLARASI

C: integer

ALGORITMA

 $C \leftarrow A$

 $A \leftarrow B$

B ← C



Contoh Pemanggilan (3)

```
PROGRAM PertukaranNilai
{Menghitung luas N buah segitiga}
DEKLARASI
    m,n: integer
    procedure Tukar(input/output A, B: integer)
ALGORITMA
    m ← 8
    n \leftarrow 5
    write(m,n) {cetak nilai m dan n sebelum pertukaran}
     Tukar (m, n)
    write(m, n)
```



Perhatikan

- Cara pendefinisian prosedur
- Penggunaan parameter masukan, keluaran, dan masukan/keluaran
- Parsing parameter
- Tipe data parameter aktual dan formal
- Nama lokal dan nama global



```
#include <stdio.h>
void Tukar(int *A, int *B)
void main()
   int nilai1, nilai2;
   scanf("%d", &nilai1);
   scanf("%d", &nilai2);
   printf("Nilai 1 sebelum pertukaran = %d",nilai1);
   printf("Nilai 2 sebelum pertukaran = %d",nilai2);
   Tukar(&nilai1,&nilai2);
   printf("Nilai 1 sebelum pertukaran = %d",nilai1);
   printf("Nilai 2 sebelum pertukaran = %d",nilai2);
```

```
void Tukar(int *A, int *B)
{
    int temp;

    temp = *A;
    *A = *B;
    *B = temp;
}
```



```
#include <iostream>

using namespace std;
void infoPTS ()
{
    cout<<"ST3 Telkom ";
}

int main()
{
    infoPTS/\dots
    return 0;
}</pre>
```

```
#include <iostream>
using namespace std:
double hitung_keliling_kotak (double panjang,
   double lebar)
  double keliling;
  keliling = 2 * (panjang + lebar);
  return keliling;
int main()
  double keliling, panjang, lebar;
  panjang = 56.5;
  lebar = 2;
  keliling = hitung_keliling_kotak(panjang, lebar);
  cout << "Keliling = " << keliling << "\n";</pre>
  return 0;
```



LATIHAN (1)

- Buat prosedur untuk menghitung nilai akhir seorang mahasiswa dengan parameter masukan berupa nilai_UTS, nilai_UAS, dan rata_kuis dengan rumus: nilai_akhir = nilai_UTS*35% + nilai_UAS*35% + rata_kuis*30%
- 2. Buat prosedur untuk menghitung biaya SPP yang harus dibayar seorang mahasiswa. SPP dihitung dari jumlah SKS * biaya per SKS. Biaya per SKS untuk tiap angkatan berbeda:
 - 1. Angkatan 2010 keatas, biaya per SKS Rp. 100.000,-
 - 2. Angkatan 2005 2009, biaya per SKS Rp. 80.000,-
 - 3. Angkatan 2000 2004, biaya per SKS Rp. 60.000,-
 - 4. Angkatan 1999 kebawah, biaya per SKS Rp. 40.000,-

Tentukan parameter-parameter prosedurnya

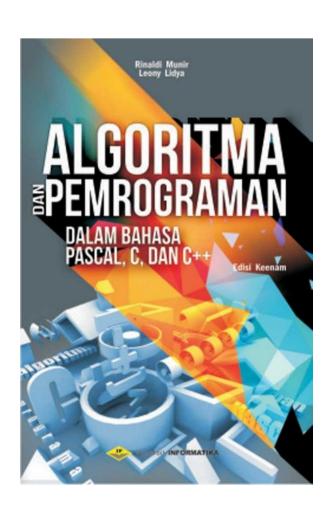


LATIHAN (2)

```
using namespace std;
double hitung_spp (int jml_sks, int angkatan)
 double biaya_spp;
 Int biaya_sks, sks;
If (angkatan >= 2010) {
         biaya_sks = 100000;
 else if((angkatan >= 2005) && (angkatan < 2010)){
         biaya_sks = 80000;
 else if((angkatan >= 2000) && (angkatan < 2005)){
         biaya_sks = 60000;
 Else{
         biaya_sks = 40000;
   biaya_spp : sks * biaya_sks
   return biaya_spp;
```



Selanjutnya Baca...



Munir, Rinaldi., Leony Lidya. 2016.
 Algoritma dan Pemrograman
 Dalam Bahasa Pascal, C, dan C++
 Edisi Keenam. Bandung: Penerbit
 Informatika.

BAB 11 – FUNGSI





